

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Partisipasi Pemilih Muda Pada Pilkada Tahun 2024 Di Kota Pariaman Ditinjau Menurut Fiqih Siyasah”. Yang ditulis oleh Zikra Yulia Putri (1321035) Prodi Hukum Tata Negara fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, tahun 1447 H/2025 M.

Skripsi ini ditulis karena rendahnya partisipasi pemilih muda pada pilkada tahun 2024 di Kota Pariaman yang mengakibatkan kurangnya persentase jumlah pemilih pada pilkada tahun 2024 di Kota Pariaman. Dalam meningkatkan partisipasi pemilih muda, terdapat suatu kendala yaitu kurangnya sosialisasi KPU Kota Pariaman kepada pemilih muda. Berdasarkan hal ini, peneliti mengkaji dua rumusan masalah. Bagaimana partisipasi pemilih muda pada pilkada tahun 2024 di Kota Pariaman Bagaimana partisipasi pemilih muda pada pilkada ditinjau menurut fiqih siyasah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif, objek penelitian adalah KPU Kota Pariaman. Penulis mengumpulkan data melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara Kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat penulis kemukakan sebagai berikut: pertama, partisipasi pemilih muda pada pilkada tahun 2024 di Kota Pariaman masih rendah. Berdasarkan hasil rekapitulasi menunjukkan angka pemilih yang tidak menggunakan hak suaranya sebanyak 6.901 orang atau 42,81% dan pemilih muda yang menggunakan hak suaranya berjumlah 9.229 orang atau 57,25% dari DPT sebanyak 16.121 orang. pemilih muda masih belum memahami sepenuhnya apa yang di maksud dari partisipasi politik, dan ada berbagai faktor pemilih pemula tidak menggunakan hak suaranya yaitu kesibukan sebagai pelajar sangat padat dan singkatnya hari libur ketika pemilihan berlangsung, faktor lainnya yaitu kurangnya sosialisasi pemilihan umum dari penyelenggara pemilu (KPU) kepada generasi muda, hal ini dapat dilihat dari sosialisasi yang hanya ditujukan kepada tokoh-tokoh masyarakat, yang mana tokoh-tokoh tersebut tidak meneruskan informasi kepada masyarakat luas khususnya kalangan anak-anak muda. Rendahnya partisipasi pemilih muda pada pilkada tahun 2024 di Kota Pariaman, hal ini bila ditinjau menurut fikih siyasah menunjukkan bahwa pemilih muda belum menjalankan nilai-nilai fiqih siyasah syar’iyyah dalam praktik politik.